

ABSTRAK

Muhammad Fikri Hanif. 2022. Pengaruh Ekstrak Biji Bengkuang (*Pachyrhizus erosus* L.) Terhadap Serangan Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.) Pada Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Di Bawah Bimbingan Salamet Ginandjar dan Efrin Firmansyah.

Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan tanaman kacang-kacangan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena dapat dimanfaatkan sebagai banyak macam olahan makanan dan juga karena kandungan nutrisinya. Tanaman buncis terdapat dua jenis yaitu tipe merambat dan tegak. Salah satu hambatan pertumbuhan dan produksi tanaman buncis adalah serangan hama dan penyakit. Ulat grayak (*Spodoptera litura*) menjadi salah satu hama yang banyak menyerang tanaman buncis. Gejala serangan berupa rusaknya daun hingga polong. Salah satu metode pengendalian adalah dengan penggunaan insektisida. Insektisida sintetis yang memiliki beberapa dampak negatif bagi makhluk hidup dan lingkungan memerlukan adanya solusi alternatif yaitu insektisida nabati. Biji bengkuang memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai insektisida nabati. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh ekstrak biji bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) terhadap serangan ulat grayak (*Spodoptera litura*) pada tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan berlokasi di laboratorium Produksi Tanaman dan lahan kampus II UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok non faktorial yang terdiri 5 taraf perlakuan yaitu, P0= 0%, P1= 1%, P2= 1,5%, P3= 2%, P4= 2,5%, dengan 5 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak biji bengkuang berpengaruh terbaik pada konsentrasi 2,5% dibuktikan pada parameter mortalitas, efikasi, intensitas serangan, rata-rata tinggi tanaman dan berat kering brangkasan.

Kata Kunci : Buncis tegak, ulat grayak, bengkuang